

## PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SD NEGERI 1 CENGAL

Nabila Abron<sup>\*1</sup>, Ilham Arvan Junaidi<sup>2</sup> dan Masagus Firdaus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

\* Corresponding Author: [nabilaabron99@email.com](mailto:nabilaabron99@email.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received June 28, 2023

Revised July 15, 2023

Accepted August 22, 2023

Available online August 31, 2023

#### Kata Kunci:

Ekstrakurikuler, Kegiatan Pramuka, Kedisiplinan Siswa

#### Keywords:

Extracurriculars, Activities Scouts, Student Discipline

### ABSTRAK

Masalah yang ditemukan adalah tidak adanya disiplin sikap dan disiplin waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampaknya latihan ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal. Teknik pemeriksaan ekspresif kuantitatif dengan pengurutan korelasional. Masyarakat dalam kajian ini memanfaatkan siswa SDN 1 Cengal yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan jumlah siswa sebanyak 186 siswa. Sedangkan contoh yang digunakan dalam penelitian ini ditambah menjadi 50 siswa. Metode pengumpulan informasi memanfaatkan kuesioner dan dokumentasi. Metode investigasi informasi memanfaatkan tes penting untuk kebiasaan dan linearitas. Dilihat dari hasil eksplorasi, diketahui bahwa nilai kepentingan  $0,200 > 0,05$

yang sering disebarluaskan dan nilai besar  $0,444 > 0,05$ , ada hubungan langsung antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan disiplin siswa. Serta menguji spekulasi memanfaatkan koneksi dan relaps langsung dasar. Ditinjau dari hasil kajian menunjukkan bahwa ada pengaruh latihan latihan ekstrakurikuler pramuka pada disiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal dengan rhitung  $0,606$  lebih menonjol dari rtabel  $0,279$  dan kondisi kambuh  $Y = 43,034 + 0,542X$  dan nilai Fhitung  $27,914$  lebih menonjol dari Ftabel  $4,04$  dengan derajat kritis  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diberhentikan dan  $H_a$  diakui, hal ini dimaksudkan agar ada pengaruh yang sangat besar antara latihan ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal. Begitu juga dengan nilai R Square sebesar  $0,368$ , maka koefisien penjaminan sebesar  $36,8\%$  sehingga diduga disiplin siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar  $36,8\%$  sedangkan  $63,2\%$  dipengaruhi oleh berbagai komponen yang dikeluarkan dari variabel ini.

### ABSTRACT

The issue that the specialist found was the absence of disposition and time discipline. The reason for this study was to decide the impact of scout extracurricular exercises on understudy discipline at SD Negeri 1 Cengal. Quantitative expressive examination technique with correlational sort. The populace in this review utilized Cengal 1 Public Primary School understudies who partook in scout extracurricular exercises with a sum of 186 understudies. While the example utilized in this study added up to 50 understudies. Information assortment methods utilizing a survey (poll) and documentation. Information investigation methods utilize essential tests for ordinariness and linearity. In view of the exploration results, it is realized that the importance esteem is  $0.200 > 0.05$  regularly disseminated and the huge worth is  $0.444 > 0.05$ , there is a straight connection between scout extracurricular exercises and understudy discipline. As well as testing the speculation utilizing connection and basic direct relapse. In light of the consequences of the review, it showed

that there was an impact of scout extracurricular exercises on understudy discipline at SD Negeri 1 Cengal with a  $r$ count worth of 0.606 more noteworthy than  $r$ table 0.279 and the relapse condition  $Y = 43.034 + 0.542X$  and a  $F$ count worth of 27.914 was more prominent than  $F$ table of 4.04 with a critical degree of  $0.000 < 0.05$  so  $H_0$  was dismissed and  $H_a$  was acknowledged, intending that there was a huge impact between scout extracurricular exercises on understudy discipline at SD Negeri 1 Cengal. As well as the  $R$  Square worth of 0.368, hence the coefficient of assurance is 36.8% so it tends to be presumed that understudy discipline is impacted by scout extracurricular exercises by 36.8% while 63.2% is affected by different elements excluded from this variable.

---

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



## PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di luar mata pelajaran dan asosiasi mata pelajaran untuk membantu agar siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang dilakukan secara ketat oleh pengajar yang sesuai dan didukung dan melatih staf di sekolah yang sepenuhnya berniat membuat struktur disiplin (Fadilah dkk., 2021). Latihan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dengan Pedoman Pendeta Persekolahan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tentang Persiapan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar serta Pilihan serta Persiapan siswa SD/MI, SMP/MT, SMA/MA, dan SMK/MAK. Diarahkan oleh Tata Tertib Norma dan Pedoman Pembinaan Pramuka sebagai suatu gerakan ekstrakurikuler wajib, pelaksanaannya dapat dilakukan secara gotong royong dengan mengeksplorasi pergaulan yang ada di dekat atau di lingkungan sekitar (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Pub. L. No. 62, 2014).

Latihan eksplorasi mendidik memanfaatkan waktu dan menyelesaikan tugas dengan rasa kewajiban, dengan mengikuti senam pramuka berimplikasi membentuk kepribadian hidup siswa menuju kedisiplinan, karena kedisiplinan mempunyai dorongan yang baik bagi kehidupan individu maupun bagi kegiatan masyarakat. (Asrivi, 2019).

Peningkatan pribadi baik individu atau siswa kemudian, pada saat itu, menjadi salah satu tujuan disiplin. Disposisi kewajiban luar biasa dipahami ketika seseorang memiliki bidang kekuatan untuk suatu disiplin. Kemajuan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan, dan siswa yang mempraktikkannya dapat menerima banyak penghargaan tambahan. Pengorganisasian kepribadian peserta didik atau pendidik hendaknya ditanamkan sejak awal, baik dalam iklim keluarga, iklim terdekat ataupun iklim sekolah. Upaya sekolah dalam melaksanakan serta menyampaikan (Ningrum dkk., 2020).

Berdasarkan persepsi para ahli di SD Negeri 1 Cengal dalam kegiatan

ekstrakurikuler pramuka yang diselesaikan tujuh hari sekali pada hari Rabu, maka permasalahan yang ditemukan peneliti adalah tidak adanya kedisiplinan dalam berwatak dan waktu, misalnya ada siswa yang terlambat masuk sekolah karena jauh dari rumah, ada siswa yang ribut saat kegiatan karena perlu perhatian, ada siswa yang tidak membawa topi dan memakai pakaian yang lengkap karena lalai. Oleh karena itu motivasi di balik penelitian ini adalah untuk memutuskan apakah ada dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal.

Yang mempengaruhi pengendalian ada dua faktor, yaitu elemen dalam dan variabel luar. Kesadaran akan keyakinannya sendiri bahwa seseorang dapat membuat kemajuan dalam bidang apa pun dan bahwa disiplin dapat mengatur kehidupan seseorang untuk mencapai tujuannya dengan lebih efektif memulai cara paling umum untuk menciptakan disiplin dalam. Variabel luar adalah sesuatu yang terjadi dari luar pada diri seseorang seperti sekolah dan iklim keluarga. Dalam iklim keluarga, wali berperan dalam membentuk disiplin anak (Sobri, 2020).

Hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa sesuai standar penting dari strategi penjelajahan tanpa akhir, motivasi di balik penjelajahan adalah penataan karakter, etika, dan kebiasaan. Menjelajahi adalah siklus instruktif yang terjadi di luar iklim keluarga dan sekolah melalui latihan yang menarik, menyenangkan, solid, terkoordinasi, terlibat dan pragmatis. Sementara itu, KKN mencirikan jelajah sebagai mata kuliah pembingkai karakter, kemampuan fundamental, dan pribadi yang terhormat melalui penghayatan dan praktik penggalan nilai, sesuai acuan Kata Besar Bahasa Indonesia. (Wijaksono, 2021).

Pada penelitian sebelumnya yaitu oleh Nandinto pada tahun 2019 dengan judul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 31 Padang yang berfokus kepada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan pengaruh sebesar 34%, kemudian pada penelitian dari Renny Helmi Irnawati pada tahun 2022 dengan judul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Peserta didik di MTs Roudlotul Hidayah Kota Bangun Kabupaten Kampar yaitu meneliti tentang tingkat dan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan pengaruh sebesar 38.1%, dan penelitian oleh Imam Mustofa pada tahun 2020 dengan judul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dan Kepatuhan Tata Tertib Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo didapati kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh sebesar 45.8% terhadap kedisiplinan siswa dengan menggunakan 3 variabel, serta penelitian dari Husmin pada tahun 2020 dengan judul: Pengaruh Kegiatan

Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Enrekang meneliti tentang dampak positif bagaimana siswa belajar disiplin dibuktikan nilai  $95,869 > 2,052$ .

## METODE PENELITIAN

Strategi eksplorasi adalah teknik yang sah untuk memperoleh data dengan penggunaan yang jelas (Sugiyono, 2022). Eksplorasi ini merupakan tinjauan ilustratif kuantitatif korelasional. Populasi dalam ulasan bertambah hingga 186 siswa. Spesialis menggunakan teknik pemeriksaan basah. Spesialis melibatkan tiga siswa kelas IV sebagai contoh yang ditambah hingga 50 siswa dari SD Negeri 1 Cengal. Faktor ujiannya adalah pramuka (X) sebagai faktor independen dan kedisiplinan (Y) sebagai faktor dependen. Prosedur pengumpulan informasi dalam pemeriksaan ini menggunakan angket dan dokumentasi. Prosedur pemeriksaan yang digunakan yaitu menggunakan uji esensial (uji kenormalan dan uji linearitas), dan uji spekulasi (hubungan dan pengaruh).

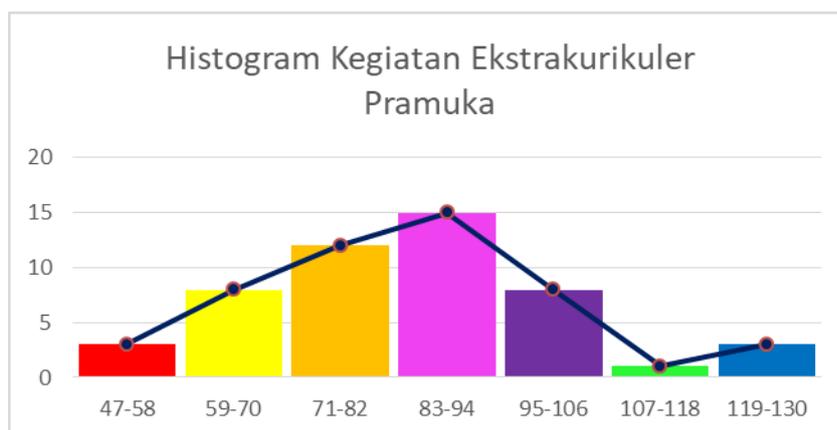
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap 50 orang sampel di dapat rata-rata 82,8, nilai tertinggi 126, nilai terendah 47 serta jumlah keseluruhan mendapatkan hasil yang berjumlah 4140.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Kelas Interval	Frekuensi	F(%)
1	47-58	3	6%
2	59-70	8	16%
3	71-82	12	24%
4	83-94	15	30%
5	95-106	8	16%
6	107-118	1	2%
7	119-130	3	6%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Dilihat dari tabel kekambuhan di atas, taraf 50 orang siswa adalah tiga orang mendapat taraf 6%, delapan orang mendapat taraf 16%, dua belas orang mendapat taraf 24%, lima belas orang mendapat taraf 30%. , delapan orang mendapat tingkat 16%, satu orang mendapat tingkat 2%, dan tiga orang mendapat tingkat 6%, sesuai tabel perulangan di atas. Lihat grafik di bawah untuk data tambahan.



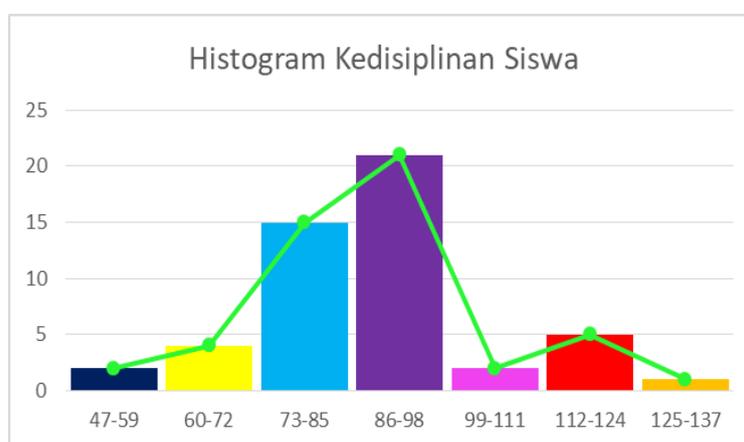
**Gambar 2. Grafik Histogram Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Dari hasil penyebaran angket kedisiplinan siswa terhadap 50 orang sampel di dapat rata-rata 87,94, nilai tertinggi 132, nilai terendah 47 serta jumlah keseluruhan mendapatkan hasil yang berjumlah 4397.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi	F(%)
1	47-59	2	4%
2	60-72	4	8%
3	73-85	15	30%
4	86-98	21	42%
5	99-111	2	4%
6	112-124	5	10%
7	125-137	1	2%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Dilihat dari tabel perulangan di atas, taraf 50 orang siswa adalah dua orang mendapat taraf 4%, empat orang mendapat taraf 8%, lima belas orang mendapat taraf 30%, 21 orang mendapat taraf 42%. , dua orang mendapat tingkat 4%, lima orang mendapat tingkat 10%, dan satu siswa mendapat tingkat 2%. Lihat grafik di bawah untuk informasi lebih lanjut.



**Gambar 2. Grafik Histogram Kedisiplinan Siswa**

1. Persyaratan Pengujian Hipotesis

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.42660257
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.053
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai residual diasumsikan berdistribusi normal mengingat tingkat signifikansi uji normalitas  $0,200 > 0,05$ . Akibatnya, nilai residu dari kedua variabel disebut memiliki distribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Pramuka	Between Groups	9901.903	35	282.912	1.918	.096
	Linearity	4400.218	1	4400.218	29.833	.000
	Deviation from Linearity	5501.685	34	161.814	1.097	.444
Within Groups		2064.917	14	147.494		
Total		11966.820	49			

Uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan penyimpangan terhadap linearitas adalah  $0,444 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa faktor independen (Pramuka) dan faktor dependen (Disiplin) mempunyai hubungan yang linier.

## 2. Pengujian Hipotesis

**Tabel 5 Hasil Uji Korelasi  
Correlations**

		Pramuka	Kedisiplinan
Pramuka	Pearson Correlation	1	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi di atas, dapat diinterpretasikan dengan mengacu pada tiga proses pengambilan keputusan mendasar, khususnya dari hasil uji korelasi di atas.

- Berdasarkan tingkat signifikansi Sig 2-tailed): Nilai Sig diketahui dari tabel keluaran sebelumnya. Sebuah 2-tailed) korelasi  $0,000 < 0,05$  ada antara Pramuka (X) dan Kedisiplinan (Y), menunjukkan hubungan yang signifikan antara keduanya.
- Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  Pearson Correlation: Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Pramuka dan Kedisiplin mengingat nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan antara Pramuka (X) dan Kedisiplin (Y) adalah  $0,606 > r_{tabel} 0,279$  . Karena  $r_{tabel}$  atau Pearson Connection pada ujian ini positif, maka hubungan kedua faktor tersebut positif atau terjadi peningkatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal.
- Kriteria kekuatan hubungan antara variabel kepramukaan dan kedisiplinan memiliki hubungan yang kuat berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (Pearson Correlation) yaitu sebesar 0,606.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki dampak penting pada disiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal, seperti yang ditunjukkan pada analisis sebelumnya.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.034	8.683		4.956	.000
	Pramuka	.542	.103	.606	5.283	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien variabel bebas  $b = 0,542$  dan nilai konstanta persamaan regresi = 43,034 berturut-turut maka persamaan tersebut dapat dihitung sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 43,034 + 0,542X$$

Artinya, kedisiplinan siswa mengalami peningkatan secara positif yaitu sebesar 0,542 satuan yang dipengaruhi oleh pramuka. Nilai kedisiplinan tanpa dipengaruhi pramuka yaitu sebesar 43,034.

**Tabel 7. Uji Ragam Regresi ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4400.218	1	4400.218	27.914	.000 <sup>b</sup>
Residual	7566.602	48	157.638		
Total	11966.820	49			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), Pramuka

Pengujian dari hasil di atas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 27.914 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,04 dengan derajat kekritisan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  dikeluarkan dan  $H_a$  dinyatakan  $H_a$ , hal ini dimaksudkan bahwa ada pengaruh yang sangat besar antara ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal.

**Tabel 8. Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.368	.355	12.555

a. Predictors: (Constant), Pramuka

Dilihat dari hasil diatas, nilai R yang didapat adalah 0,606. Dari hasil tersebut diperoleh R Square bernilai 0,368 menunjukkan bahwa faktor Pramuka (X) mempengaruhi secara bermakna pada Disiplin (Y) senilai 36,8%. Dengan demikian koefisien determinasinya sebesar 36,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka 36,8% dan 63,2% dipengaruhi oleh elemen yang berbeda yang dikeluarkan dari variabel ini.

Latihan ekstrakurikuler pramuka adalah latihan menarik yang diselesaikan di luar jam sekolah dengan niat penuh untuk membentuk watak, kepribadian, dan akhlak mulia. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa akan mendapat lebih banyak pengalaman, ilmu, dan keterampilan yang akan bermanfaat bagi dirinya (Wijaksono, 2021). Menghormati waktu, sikap dan kepatuhan terhadap kebijakan sekolah adalah

contoh dari kedisiplin. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini siswa akan lebih baik lagi dalam meningkatkan kedisiplinan dalam iklim sekolah dan di daerah sekitarnya. Disiplin harus muncul dari hati dan tidak boleh dipaksa oleh orang lain, disiplin sangat penting dalam membangun masyarakat umum, karena kemajuan dapat dicapai dengan disiplin yang tinggi. (Djojodibroto, 2020).

Dengan mengacu pada teori di atas artinya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk dan meningkatkan karakter disiplin pada siswa. Dengan disiplin, siswa dapat dibatasi oleh orang lain, disiplin sangat penting dalam membangun masyarakat yang khas menjadi lebih tertib. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan siswa saling berpengaruh. Efek samping penelitian ini menunjukkan ekstrakurikuler pramuka pada dasarnya mempengaruhi disiplin siswa. Pendalaman sebagai faktor bebas (X) dalam ulasan ini, dan kedisiplinan sebagai variabel terikat (Y). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Cengal dapat menghasilkan kedisiplinan yang baik bagi siswa.

Mengingat hasil pengujian spekulasi terkait dengan perincian masalah menggunakan persamaan hubungan diperoleh Koneksi bahwa Pearson connection Item Second  $r = 0,606$  dan  $H_0$  ditolak jika  $P$ -nilai =  $0,000$  tidak bernilai =  $0,05$ , atau  $0,000 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kritis antara latihan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa. Dan  $r = 0,606$  dilihat dari tabel pemahaman hubungan merupakan bidang kekuatan utama bagi yang didelegasikan, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa sangat dipengaruhi oleh latihan ekstrakurikuler pramuka. Jika kapasitas kegiatan ekstrakurikuler Pramuka meningkat, kedisiplinan siswa juga akan meningkat. Dengan demikian dapat diduga bahwa terdapat pengaruh antara latihan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri 1 Cengal.

Kemudian hasil uji relaps langsung langsung diperoleh persamaan konsisten bernilai  $43,034$  dengan koefisien relaps variabel pramuka sebesar  $0,542$ . Jadi kondisi relaps dapat dinyatakan  $Y = 43,034 + 0,542X$ . Pada rentang relaps diperoleh nilai  $F$ hitung sebesar  $27,914$ ,  $F$ tabel sebesar  $4,04$  dengan nilai kritis sebesar  $0,000$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diakui karena  $27,914 > 4,04$  dan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa latihan pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri 1 Cengal. Selanjutnya diperoleh koefisien kepastian sebesar  $36,8\%$  karena nilai  $R$  Square sebesar  $0,368$  sehingga cenderung diduga kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh latihan ekstrakurikuler pramuka sebesar  $36,8\%$  dan sebesar  $63,2\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak bagian dari variabel ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

Mengingat penemuan eksplorasi yang telah diarahkan oleh peneliti di SD Negeri 1 Cengal terhadap 50 siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh pada kedisiplinan siswa di SD Negeri 1 Cengal. Dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  masing-masing adalah 4,04 dan 0,000.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $27,914 > 4,04$  dan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri 1 Cengal.

Dengan persamaan regresi  $Y = 43,034 + 0,542X$  maka koefisien korelasinya adalah 0,606, menunjukkan bahwa ada bidang kekuatan yang serius untuk dampak antara latihan ekstrakurikuler pramuka dan disiplin siswa di SD Negeri 1 Cengal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrivi, Q. E. (2019). Implementasi Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 255-268.
- Djojodibroto. (2020). *Panduan Metode Pendidikan Karakter Menurut Baden-Powell*. Depok: PT Kanisius.
- Fadilah, Rabi'ah, Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Irmawati, R. H. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Hidayah Kota Bangun. UIN Sultan Syarif Kasim.
- Mustofa, I. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kepatuhan Tata Tertib Madrasah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs ALIslam Joresan Milarak Ponorogo. IAIN Ponorogo.
- Nandito. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 31 Padang. STKIP PGRI.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor - faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 105-117.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Pub. L. No.62 (2014).
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Susanti, L., Hasnawati, & Zen, W. L. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 13 Padang. Prokurasi Edukasi-  
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 102-113.

Wijaksono, M. (2021). *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT Al-Husein Tigaraksa*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.